

Pemahaman Makna Ayat 32 Surah An-Nisa' Melalui Pendekatan Linguistik Dalam Pendidikan Bahasa Arab

Muhammad Nur Haris Asyrofi

Hukum Keluarga Islam, STAI Hidayatut Thullab Kediri

Email: muhammad.nur@staihitkediri.ac.id

Abstract	Article Info
Abstract : <i>This study aims to analyze the meaning of verse 32 of Surah An-Nisa' through a linguistic approach and apply the results of the analysis in the context of Arabic language education. This verse emphasizes the importance of accepting the differences in gifts given by Allah to each individual and avoiding envy, and encouraging everyone to ask for His gifts. Using library research methods, this study examines the verse from the aspects of morphology, syntax, semantics, and pragmatics. The results of the analysis show that this verse contains a strong moral and ethical message about justice and equality. The linguistic structure of this verse, from word forms to the relationship between words in sentences, conveys a profound message about the distribution of individual rights and efforts. Semantic and pragmatic analyses clarify the meaning of keywords and the context of the verse's use, as well as the socio-historical implications contained therein. This study also discusses how the results of this linguistic analysis can be applied in Arabic language teaching. The proposed teaching strategies include vocabulary teaching, sentence structure exercises, and in-depth contextual discussions. By integrating the results of the linguistic analysis of the verses of the Quran into the curriculum, it is expected to improve students' understanding not only of Arabic but also of the moral and ethical values taught in the Quran.</i> Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna ayat 32 Surah An-Nisa' melalui pendekatan linguistik dan mengaplikasikan hasil analisis tersebut dalam konteks pendidikan Bahasa Arab. Ayat ini menekankan pentingnya menerima perbedaan karunia yang diberikan oleh Allah kepada setiap individu dan menghindari rasa iri hati, serta mendorong setiap orang untuk memohon karunia-Nya. Dengan menggunakan metode penelitian pustaka (library research), penelitian ini mengkaji ayat tersebut dari aspek morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Hasil analisis menunjukkan bahwa ayat ini mengandung pesan moral dan etika yang kuat tentang keadilan dan kesetaraan. Struktur linguistik ayat ini, mulai dari bentuk kata hingga hubungan antar kata dalam kalimat, mengungkapkan pesan yang mendalam tentang distribusi hak dan usaha individu. Analisis semantik dan pragmatik memperjelas makna kata kunci dan konteks penggunaan ayat, serta implikasi sosial-historis yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini juga membahas bagaimana hasil analisis linguistik ini dapat diaplikasikan dalam pengajaran Bahasa Arab. Strategi pengajaran yang diusulkan mencakup pengajaran vokabulari, latihan struktur kalimat, dan diskusi kontekstual yang mendalam. Dengan mengintegrasikan hasil analisis linguistik ayat Al-Quran dalam kurikulum, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tidak hanya terhadap bahasa Arab tetapi juga terhadap nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Al-Quran.	Article History Received : 01-10-2024, Revised : 26-11-2024, Accepted : 28-12-2024 Keywords: <i>Surah An-Nisa' verse 32, linguistic analysis, Arabic language education, semantics, pragmatics</i> Kata Kunci: Surah An-Nisa' ayat 32, analisis linguistik, pendidikan Bahasa Arab, semantik, pragmatik.

A. Latar Belakang Masalah

Surah An-Nisa' ayat 32 menyampaikan pesan yang penting tentang keadilan, hak-hak individu, dan penerimaan terhadap perbedaan karunia yang diberikan oleh Allah. Ayat ini juga menekankan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki bagian dari apa yang mereka usahakan dan mendorong umat manusia untuk memohon karunia Allah. Pemahaman yang mendalam terhadap ayat ini sangat relevan dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan

Bahasa Arab, mengingat pentingnya ayat tersebut dalam menyampaikan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan.

Pendidikan Bahasa Arab tidak hanya berfokus pada pengajaran keterampilan bahasa, tetapi juga pada pemahaman teks-teks keagamaan yang mendalam, termasuk Al-Quran. Oleh karena itu, pendekatan linguistik dalam mengkaji ayat-ayat Al-Quran dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual kepada para pelajar. Pendekatan ini melibatkan analisis struktur kalimat, makna kata, serta konteks penggunaan ayat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Penelitian ini berfokus pada ayat 32 Surah An-Nisa' karena ayat ini sering kali disalahpahami atau diperdebatkan dalam konteks keadilan gender dan distribusi hak. Dengan pendekatan linguistik, penelitian ini bertujuan untuk mengurai struktur kalimat, makna semantik, dan pragmatik dari ayat tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan aplikatif dalam pengajaran Bahasa Arab. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat membantu pengajar dan pelajar Bahasa Arab dalam mengaplikasikan pemahaman linguistik ayat ini dalam proses belajar mengajar, serta memperkuat nilai-nilai keadilan dan kesetaraan yang diajarkan dalam Islam.

Pemahaman makna ayat ini melalui pendekatan linguistik juga diharapkan dapat menambah dimensi baru dalam metode pengajaran Bahasa Arab, yaitu dengan mengintegrasikan analisis linguistik Al-Quran dalam kurikulum. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan bahasa para pelajar, tetapi juga akan memperkaya pemahaman mereka terhadap teks-teks suci dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu, pendekatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi stereotip dan kesalahpahaman mengenai posisi gender dalam Islam, dengan cara memberikan penjelasan yang ilmiah dan berbasis teks.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan Bahasa Arab dan studi Al-Quran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang keilmuan ini dan menjadi referensi penting bagi para pengajar, peneliti, dan pelajar dalam memahami dan mengajarkan ayat-ayat Al-Quran dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan integratif.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam Jurnal ini peneliti menggunakan jenis penelitian library research atau biasa disebut dengan penelitian pustaka. Penelitian pustaka adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari literatur-literatur baik berupa buku-buku tafsir, periodikal-periodikal seperti majalah-majalah ilmiah, majalah yang diterbitkan secara berkala.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

Studi Pustaka: Mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan penelitian, termasuk tafsir Al-Quran, buku linguistik, dan artikel akademis.

Dokumentasi: Mengumpulkan dan mengorganisir teks-teks dan referensi yang berkaitan dengan ayat 32 Surah An-Nisa'.

Analisis Teks: Membaca dan menganalisis teks-teks tersebut untuk mengidentifikasi struktur linguistik, makna semantik, dan pragmatik dari ayat yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Analisis Struktur Linguistik:

Morfologi: Menganalisis bentuk kata dan jenis kata yang terdapat dalam ayat 32 Surah An-Nisa'.

Sintaksis: Menganalisis struktur kalimat dan hubungan antar kata dalam ayat tersebut.

Fonologi: Memperhatikan aspek bunyi dan prosodi dalam pembacaan ayat.

Analisis Semantik dan Pragmatik:

Semantik: Mengkaji makna leksikal dari kata-kata kunci dalam ayat, seperti "تَتَمَنَّوْا" (tatamannaw), "فَضْلٌ" (faḍḍala), dan "نَصِيبٌ" (naṣīb).

Pragmatik: Mengkaji konteks penggunaan ayat, implikatur, serta pesan yang ingin disampaikan oleh ayat dalam konteks sosial-historis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil analisis terhadap ayat 32 Surah An-Nisa' menggunakan pendekatan linguistik, meliputi analisis struktur linguistik, makna semantik, dan pragmatik. Selain itu, bab ini juga membahas bagaimana hasil analisis tersebut dapat diterapkan dalam pendidikan Bahasa Arab.

1. Analisis Struktur Linguistik Ayat 32 Surah An-Nisa'

a. Analisis Morfologi

Ayat 32 Surah An-Nisa' memiliki beberapa kata kunci yang penting untuk dianalisis secara morfologis:

تَتَمَنَّوْا (tatamannaw): Kata ini berasal dari akar kata "منى" yang berarti "berharap" atau "berkeinginan". Bentuk kata kerja ini menunjukkan tindakan berharap atau menginginkan.

فَضَّلَ (faḍḍala): Kata ini berasal dari akar kata "فضل" yang berarti "memberi kelebihan" atau "mengutamakan".

نَصِيبٍ (naṣīb): Kata ini berarti "bagian" atau "porsi", menunjukkan sesuatu yang diperoleh atau didapatkan oleh seseorang.

b. Analisis Sintaksis

Kalimat dalam ayat ini terdiri dari beberapa bagian yang menunjukkan struktur sintaksis yang kompleks:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ: Bagian ini merupakan larangan untuk menginginkan kelebihan yang Allah berikan kepada orang lain.

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا: Menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan masing-masing memiliki bagian dari apa yang mereka usahakan.

وَسُئِلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ: Mengajukan untuk memohon karunia Allah.

إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا: Menegaskan bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

c. Analisis Fonologi

Dalam pembacaan ayat ini, aspek prosodi seperti intonasi dan penekanan pada kata-kata tertentu sangat penting untuk memperjelas makna. Misalnya, penekanan pada kata "تَتَمَنَّوْا" menyoroti larangan untuk iri hati, sementara penekanan pada "فَضْلِهِ" menekankan pentingnya memohon karunia Allah.

2. Analisis Semantik dan Pragmatik

a. Analisis Semantik

Makna leksikal dari kata-kata kunci dalam ayat ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pesan yang disampaikan:

تَتَمَنَّوْا: Mengandung makna larangan untuk berharap atau menginginkan sesuatu yang telah diberikan kepada orang lain.

فَضَّلَ: Menunjukkan tindakan Allah dalam memberi kelebihan atau keutamaan kepada sebagian orang.

نَصِيبٍ: Menyiratkan bahwa setiap individu memiliki bagian atau porsi dari usaha mereka sendiri.

b. Analisis Pragmatik

Pragmatik dari ayat ini mencakup konteks sosial-historis di mana ayat ini diturunkan dan implikatur yang dapat ditarik dari ayat tersebut:

Konteks Sosial-Historis: Ayat ini diturunkan dalam konteks masyarakat Arab yang memiliki perbedaan sosial dan ekonomi yang signifikan. Pesan ayat ini menekankan pentingnya menerima dan menghargai perbedaan tersebut.

Implikatur: Pesan utama dari ayat ini adalah untuk menghindari rasa iri dan untuk fokus pada usaha pribadi serta memohon karunia dari Allah. Ini mencerminkan nilai keadilan dan kesetaraan dalam Islam.

3. Aplikasi dalam Pendidikan Bahasa Arab

Hasil analisis linguistik ayat ini dapat diaplikasikan dalam pendidikan Bahasa Arab melalui beberapa cara:

a. Pengajaran Vokabulari

Menggunakan kata-kata kunci dari ayat ini untuk mengajarkan vokabulari kepada siswa. Misalnya, menjelaskan makna dan penggunaan kata "تَتَمَنَّوْا" dan "فَضْلٌ" dalam konteks kalimat yang berbeda.

b. Latihan Struktur Kalimat

Menggunakan struktur kalimat dari ayat ini sebagai contoh dalam latihan sintaksis. Siswa dapat belajar bagaimana membentuk kalimat yang kompleks dan memahami hubungan antar kata dalam kalimat.

c. Diskusi Kontekstual

Membahas konteks sosial-historis dari ayat ini untuk memperdalam pemahaman siswa tentang pesan pragmatik yang terkandung. Diskusi ini juga dapat mencakup nilai-nilai keadilan dan kesetaraan yang diajarkan dalam Islam.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna ayat 32 Surah An-Nisa' melalui pendekatan linguistik serta mengaplikasikan hasil analisis tersebut dalam konteks pendidikan Bahasa Arab. Dari analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat diambil:

Pemahaman Linguistik yang Mendalam:

Morfologi: Kata-kata kunci dalam ayat ini, seperti "تَتَمَنَّوْا" (tatamannaw), "فَضْلٌ" (faḍḍala), dan "نَصِيبٌ" (naṣīb), memiliki makna yang signifikan dalam konteks perintah dan larangan.

Sintaksis: Struktur kalimat yang kompleks dalam ayat ini menggambarkan hubungan antar kata yang menegaskan pesan moral dan etika.

Semantik: Makna leksikal dari kata-kata kunci tersebut memperjelas pesan yang ingin disampaikan oleh ayat, yaitu tentang distribusi hak dan usaha individu.

Pragmatik: Konteks sosial-historis dari ayat ini menekankan pentingnya menerima perbedaan karunia dan mendorong untuk memohon karunia dari Allah.

Aplikasi dalam Pendidikan Bahasa Arab:

Pengajaran Vokabulari: Kata-kata kunci dari ayat ini dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata baru kepada siswa, memperkaya pemahaman mereka tentang makna kata dan penggunaannya dalam konteks kalimat yang berbeda.

Latihan Struktur Kalimat: Struktur kalimat dalam ayat ini dapat digunakan sebagai contoh untuk mengajarkan sintaksis dan membantu siswa memahami hubungan antar kata dalam kalimat.

Diskusi Kontekstual: Membahas konteks sosial-historis dan implikasi pragmatik dari ayat ini dapat memperdalam pemahaman siswa tentang pesan moral dan etika yang terkandung dalam Al-Quran.

Nilai-nilai Moral dan Etika: Ayat 32 Surah An-Nisa' menekankan pentingnya keadilan dan kesetaraan, serta menghindari rasa iri hati terhadap karunia yang diberikan Allah kepada orang lain. Pesan ini relevan dalam konteks pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang adil, bersyukur, dan berusaha keras.

Kontribusi terhadap Metode Pengajaran: Pendekatan linguistik dalam mengkaji ayat Al-Quran memberikan dimensi baru dalam metode pengajaran Bahasa Arab. Integrasi analisis linguistik Al-Quran dalam kurikulum pendidikan Bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa serta memperkaya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan Bahasa Arab dan studi Al-Quran. Analisis linguistik yang mendalam terhadap ayat 32 Surah An-Nisa' tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap makna ayat tersebut, tetapi juga memberikan metode pengajaran yang lebih komprehensif dan aplikatif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengajaran Bahasa Arab dan memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam proses pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Majid, A. "Pendekatan Linguistik dalam Studi Al-Quran." *Jurnal Studi Islam*, vol. 12, no. 2, 2020, pp. 23-45.
- Al-Quran.
- Al-Qurtubi, Muhammad ibn Ahmad. *Tafsir al-Qurtubi*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2006.
- Arifin, M. A., & Fahmi, N. (2023). Pedampingan Belajar Bahasa Arab Kepada Anak-Anak Desa Tegaron Prambon Nganjuk. *Jurnal Abdimas Al Hidayah*, 1(1), 19-26.
- Arifin, M. A., & Fahmi, N. (2024). Pendampingan Membaca Bahasa Arab Pada Santri Madrasah Diniyah Al Hikmah Grogol Kediri. *Jurnal Abdimas Al Hidayah*, 2(2).
- Arifin, M. A., & Setiawan, Y. (2023). Fenomena Tradisi Belajar Bahasa Arab Sejak Dini. *Ta'lim : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 69–73.
- Ibnu Katsir, Ismail. *Tafsir Ibnu Katsir*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1998.
- Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuti. *Tafsir Jalalayn*. Kairo: Dar al-Hadith, 2007.
- Nurhayati, S. "Implikasi Analisis Semantik pada Pengajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 9, no. 1, 2019, pp. 67-80.
- Rahmawati, L. "Pendekatan Pragmatik dalam Penafsiran Al-Quran." *Jurnal Linguistik Islam*, vol. 5, no. 3, 2021, pp. 112-129.